

## Expose Progres Kegiatan Pengabdian Masyarakat di 16 Kampung Tematik sebagai Upaya Evaluasi dan Keberlanjutan Kegiatan

Winanti<sup>1</sup>, Marhaendro Purno<sup>2</sup>, Karnawi Kamar<sup>3</sup>, Dwi Ferdiyatmoko Cahya Kumoro<sup>3</sup>, Istajib Kulla Himmyazz<sup>4</sup>, Adiyanto<sup>5</sup>, Gusli Chidir<sup>6</sup>, Siti Maesaroh<sup>7</sup>, Sri Wahyuni<sup>8</sup>, Jumiran<sup>9</sup>, Beby Tiara<sup>10</sup>, Shofwatun Hasna<sup>11</sup>, Adi Widodo<sup>12</sup>, Sucipto Basuki<sup>13</sup>, Gazali<sup>14</sup>, Arfan<sup>15</sup>, Riyanto<sup>16</sup>

<sup>1</sup>Dosen Prodi Teknologi Informasi, STMIK Insan Pembangunan

<sup>5,9,10,12,13,14,16</sup>Dosen Prodi Sistem Informasi, STMIK Insan Pembangunan

<sup>2,3,4,5,11,15</sup>Dosen Prodi Manajemen, STIE Insan Pembangunan

<sup>7,8</sup>Dosen Prodi Akuntansi, STIE Insan Pembangunan

### Abstrak

Expose kegiatan pengabdian kepada masyarakat (PKM) kampus Insan Pembangunan dilaksanakan sebagai bentuk evaluasi progres kegiatan PKM yang dilakukan di 16 kampung tematik di kabupaten Tangerang. Expose dilaksanakan di Gedung Bola Sundul yang dihadiri langsung oleh Bupati Tangerang, kepala Bappeda, bidang ekonomi kreatif Bappeda, beberapa OPD di kabupaten Tangerang, penggiat kampung tematik, dosen dan mahasiswa. Evaluasi dipaparkan oleh kampus Insan Pembangunan melalui tampilan video kegiatan di masing-masing kampung tematik. Secara garis besar kegiatan PKM ini disambut baik oleh masyarakat di kampung tematik, antusias masyarakat dengan adanya PKM ini terbukti dengan kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan selalu dihadiri oleh seluruh komponen masyarakat terlibat dari mulai para UMKM, penggiat kampung tematik, karang taruna dan lainnya. Tidak sedikit kegiatan dengan menghadirkan kepala desa dan camat setempat. Apresiasi yang cukup baik dari bupati Tangerang atas kegiatan dan program PKM yang dilakukan oleh kampus Insan Pembangunan. Permasalahan yang kabupaten yang sangat kompleks dapat terbantu dengan keterlibatan pihak akademisi. Harapannya kegiatan seperti ini tetap berlanjut terus di tahun-tahun berikutnya.

**Keyword:** Expose, progress, pengabdian masyarakat, kampung tematik

### PENDAHULUAN

Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat pada 16 kampung tematik telah dilakukan dan hampir selesai, sebelum penutupan kegiatan di masing-masing kampung tematik dilakukan expose untuk melihat sejauh mana kegiatan dilaksanakan. Kendala-kendala yang dihadapi selama ini dan tindak lanjut dari permasalahan tersebut tertuang dalam expose pengabdian masyarakat yang dilakukan di Gedung Bola Sundul Pemda Kabupaten Tangerang.

Expose ini bertujuan untuk evaluasi kegiatan dan sebagai progres kegiatan kedepannya. Beberapa kampung tematik sudah

berjalan dengan baik tetapi ada juga kampung tematik yang masih stag di tempat. Kampung tematik yang sudah memiliki produk-produk unggulan didorong dan di support agar terus berkembang dan meningkatkan produknya agar memiliki nilai jual tinggi.

Kegiatan mulai dari sosialisasi kegiatan PKM, pelatihan bagi para UMKM dan penggiat kampung tematik, pendampingan secara kontinyu, workshop-workshop yang berkaitan tentang ekonomi kreatif, digital marketing dan pengurusan ijin usaha, pemanfaatan media social, pembuatan profil dan logo produk unggulan serta workshop lainnya terus dilakukan. Selain itu bentuk fasilitasi kampung tematik juga dilakukan

seperti memfasilitasi kampung tematik dengan pihak-pihak terkait (Basuki et al., 2022).

## PELAKSANAAN DAN METODE

Pelaksanaan expose dilakukan hari Senin, 25 Juli 2022 bertempat di Gedung Bola Sundul Pemda Kabupaten Tangerang. Kegiatan PKM dilaksanakan mulai dari bulan Maret 2022 sampai bulan September 2022 diikuti oleh 80 dosen dan 80 mahasiswa dengan berbagai latar belakang pendidikan yang berbeda-beda. Masing-masing kampung tematik diikuti oleh 5 dosen dan 5 mahasiswa sehingga dari 16 kampung tematik yang menjadi tempat pengabdian masyarakat dosen dan mahasiswa Universitas Insan Pembangunan terdapat total 160 orang (Pembangunan, 2022).

Expose kegiatan dihadiri langsung oleh bupati Kabupaten Tangerang, kepala Bappeda Kabupaten Tangerang, bagian ekonomi kreatif Bappeda kabupaten Tangerang, 16 penggiat kampung tematik, beberapa kepala desa, perwakilan dari DPMPD, perwakilan dari Disporabudpar, perwakilan dari dinas pertanian dan beberapa OPD lainnya.

Expose kegiatan PKM ini dimaksudkan untuk mengetahui sejauh mana kegiatan dilaksanakan, kendala apa yang dihadapi dan apa saja yang sudah dilakukan dosen dan mahasiswa dalam kegiatan PKM tersebut. Setiap kelompok/team membuat satu video kegiatan yang ditampilkan di depan bupati Tangerang dan peserta lainnya. Kegiatan langsung dipandu oleh bidang ekonomi kreatif Bappeda kabupaten Tangerang.

Metode yang digunakan dalam kegiatan expose ini adalah dengan presentasi langsung tiap-tiap kelompok dan dalam hal ini diwakilkan oleh ketua STMIK Insan Pembangunan untuk memaparkan kegiatan tersebut. Terdapat 16 video kegiatan yang ditampilkan dalam expose tersebut.

Adapun Lokasi kampung tematik di 16 titik tersebut antara lain adalah: Kampung Tematik Air Port RT.01, 02, 03/RW.08 Desa Teluk Naga Kecamatan Teluk Naga ; Kampung Tematik Rudal AURI Desa Melayu Barat Kecamatan Teluk Naga;

Kampung Tematik Tahfidz RT.027-028/RW.009 Desa Kebon Cau Kecamatan Teluk Naga; Kampung Tematik Brilliant RT.008/RW.003 dan RT.009/RW.004 Desa Bojong Renged Kecamatan Teluk Naga.

Kampung Tematik Bahagia Maen Aer RT.001/RW.002 Desa Rawa Burung Kecamatan Kosambi; Kampung Tematik Kreatif RT.001/RW.018 Desa Rawa Rengas Kecamatan Kosambi; Kampung Tematik Produktif RT.002/RW.002 Desa Jatimulya Kecamatan Kosambi.

Kampung Tematik Religi RT.007/RW.002 Desa Kandawati Kecamatan Gunung Kaler; Kampung Tematik Hijau RT.002/RW.013 Desa Sukabakti Kecamatan Curug; Kampung Tematik Toga Desa Sukabakti Kecamatan Curug; Kampung Tematik Bhineka RT.001/RW.009 Desa Sukabakti Kecamatan Curug; Kampung Tematik Drum Bujana Puri Permai 2 RW.006 Desa Pete Kec Tigaraksa.

Kampung Tematik Indah Kreasi Komplek Cluster Perumahan Legok Permai Blok Damar Kecamatan Legok; Kampung Tematik Tempe Desa Klebet Kecamatan Kemeru; Kampung Tematik Bonsai RW.009 Desa Sindang Sari Kecamatan Pasar Kemis dan Kampung Tematik Bersih Hijau RT.006 Desa Sukatani Kecamatan Sukatani (Tangerang, 2022).

## PEMBAHASAN

Kegiatan diawali dengan pembukaan dan sambutan dari bupati Tangerang dimana beliau menyampaikan bahwa banyak hal yang harus dilakukan di kabupaten Tangerang yang melibatkan para akademisi salah satunya adalah penanganan sampah di kabupaten Tangerang. Bupati sangat antusias dengan kegiatan dosen dan mahasiswa Insan Pembangunan dalam menangani permasalahan-permasalahan yang ada di kampung tematik terutama adanya bank sampah. Permasalahan utama di kabupaten

Tangerang selain stunting juga masalah sampah. Sampah menjadi permasalahan yang besar dan sampai saat ini masih saja masyarakat yang tidak peduli dengan sampah. Banyak masyarakat yang masih membuang sampah di sembarang tempat, di sungai dan selokan sehingga jika terjadi hujan maka banjir dimana-mana dan pada akhirnya pemerintah daerah yang disalahkan.

Bupati Tangerang menyampaikan dan meminta agar program kampung tematik bukan hanya program yang tercipta enam bulan sampai 1 tahun selesai. Namun program pembangunan dan pemanfaatan fasilitas dari Pemda tersebut bisa dilakukan secara berkelanjutan dan benar-benar mampu menghidupkan segala potensi yang ada demi kemajuan bersama. Apresiasi kepada kampus Insan Pembangunan yang telah melakukan kolaborasi membangun 16 kampung tematik di kabupaten Tangerang sehingga program tersebut dapat dirasakan langsung oleh masyarakat di kampung tematik.

Harapan terbesar dari permasalahan sampah adalah agar para akademisi berkontribusi dalam penanganan sampah dan penanganan masalah social lainnya. Apresiasi yang sangat luar biasa atas kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh dosen dan mahasiswa Insan Pembangunan mudah-mudahan kegiatan ini tidak berhenti sampai di September tetapi tetap terus berjalan di tahun-tahun berikutnya. Adapun bentuk-bentuk kegiatan yang dilakukan antara lain :



Gambar 1 Progres PKM 16 kampung tematik



Gambar 1 Jenis kegiatan PKM Dosen dan Mahasiswa

Terdapat 6 jenis kegiatan yang dilakukan oleh Dosen dan Mahasiswa Insan Pembangunan diantaranya adalah sosialisasi, pelatihan, pendampingan, workshop, pembinaan dan fasilitasi. Kegiatan juga disesuaikan dengan kebutuhan dari masing-masing kampung tematik. Tidak semua kampung tematik memiliki permasalahan yang sama. Berdasarkan permasalahan tersebut dosen dan mahasiswa menyesuaikan jenis kegiatan yang dibutuhkan oleh kampung tematik.



Gambar 1 Foto bersama Bupati dan kepala Bappeda



Gambar 2 Foto bersama para peserta expose



Gambar 3 Foto bersama mahasiswa peserta PKM

Selain bupati Tangerang disampaikan juga materi dari kepala Bappeda kabupaten Tangerang menyampaikan bahwa keinginan dan harapan agar PKM ini bisa menjadi laboratorium penelitian dosen dan mahasiswa dalam rangka mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi. Selain itu kepala Bappeda juga menyampaikan bahwa PKM ini diharapkan dapat menjadi ajang inovasi dan kreasi, berkontribusi untuk membantu kemajuan dan kemandirian masyarakat kabupaten Tangerang. Kegiatan PKM ini juga sebagai bukti nyata pelaksanaan darma bakti kampus Insan Pembangunan kepada masyarakat kabupaten Tangerang.

Sedangkan ketua STMIK Insan Pembangunan memaparkan kegiatan yang telah dilakukan oleh dosen dan mahasiswa dalam bentuk video kegiatan. Dan kendala-kendala yang dihadapi saat PKM terutama berhubungan dengan kultur masyarakat yang selalu identic dengan kedatangan pihak luar adalah menyalurkan bantuan dalam bentuk uang tunai atau barang. Pemahaman beberapa masyarakat di kampung tematik perlu dirubah agar setiap pihak luar yang datang tidak serta merta selalu menyalurkan dana tetapi dapat membantu dalam bentuk material dan non material. Salah satu bentuk non material adalah sharing knowledge yang sangat bermanfaat bagi kemajuan kampung tematik ke depannya.

Setelah menampilkan video kegiatan maka diskusi dan tanya jawab secara

interaktif antara bupati, kepala bappeda dan pihak kampus dengan peserta expose. Beberapa pertanyaan disampaikan oleh penggiat kampung tematik dan beberapa dosen kampus Insan Pembangunan. Pertanyaan demi pertanyaan di jawab langsung oleh bupati Tangerang dan kepala Bappeda dan Ketua STMIK- STIE Insan Pembangunan.

Setelah acara tanya jawab dan diskusi maka penutupan dilakukan langsung oleh bupati dan dilanjutkan dengan sesi foto bersama.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih kepada Bupati Tangerang yang sudah hadir dan mendukung kegiatan PKM ini dari mulai pembukaan kegiatan, expose progress kegiatan selalu mengikuti dan hadir secara langsung. Terima kasih juga teruntuk Bappeda kabupaten Tangerang yang telah memfasilitasi kampus Insan Pembangunan dengan penggiat 16 kampung tematik. Tidak lupa kepada kampus Insan Pembangunan yang telah mensupport sepenuhnya kegiatan ini baik secara material maupun non material. Dan kepada para dosen dan mahasiswa yang terlibat secara langsung ataupun tidak langsung terima kasih atas dedikasi dan pengabdianya selama ini untuk kemajuan kampung tematik dan kemajuan kabupaten Tangerang.

## Daftar Pustaka

Basuki, S., Winanti, Goestjahjanti, F. S., Lestari, S., Fayzhall, M., Karyadi, N., Laeli, B., Rahmadani, N. Y., Rosi, M., & Tiara, B. (2022). WORKSHOP PENGUATAN INOVASI UMKM DAN PRODUK UNGGULAN KAMPUNG TEMATIK KABUPATEN TANGERANG. *Bangun Rekaprima*,

08(2), 135–141.  
Pembabtangerang. (2022). *Pelepasan Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat STMIK dan STIE Insan Pembangunan*. Pembabtangerang. <https://www.facebook.com/pembabtangerang/videos/3025087811063984/>  
Tangerang, M. (2022). *Bupati Zaki Dukung Program Kampung Tematik oleh*

*STMIK STIE Insan Pembangunan*. Monitor Tangerang. <https://monitortangerang.com/bupati-zaki-dukung-program-kampung-tematik-oleh-stmik-stie-insan-pembangunan/>